

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS 4 SD NEGERI 2 TADOY KECAMATAN BOLAANG  
TIMUR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :**

**ANGGRAINI SUMARYONO**

NIM 15.2.1.026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**MANADO**

**1444 H/2023 M**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggraini Sumaryono  
NIM : 15.2.1.026  
Tempat/Tgl. Lahir : Tadoy 17 Desember 1996  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Tadoy  
Judul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy

Menyatakan dengan Sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 11 November 2022



Anggraini Sumaryono  
NIM: 15.2.1.026

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tadoy” yang disusun oleh **Angraini Sumaryono, NIM: 15.2.1.026**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 M bertepatan dengan tanggal 26 Rabiul Akhir 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 21 November 2022

26 Rabiul Akhir 1444 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. Kusnan, M.Pd

Sekretaris : Wadan Y. Anuli, M.Pd.I

PENGUJI I : Dr. Feiby Ismail, M.Pd

PENGUJI II : Aditya Z.J. Bachdar, M.Pd

PEMBIMBING I : Drs. Kusnan, M.Pd

PEMBIMBING II : Wadan Y. Anuli, M.Pd.I

(.....  
(.....  
(.....  
(.....  
(.....  
(.....)

Diketahui oleh:

Decan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado



Dr. Qudjanto, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197603182006041003

## KATA PENGANTAR



dan syukur kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TADOY”**.

Shalawat serta salam senantiasa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan semoga rahmat yang telah Allah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti menyadari bahwa fitrah manusia tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Delmus Puneri Salim, MA.,M.Res.,Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Mutmainah, M.Pd. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Sekaligus sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan dalam skripsi ini.
6. Wadan Y Anuli, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Drs. Kusnan, M.Pd. Sebagai pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan arahan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
8. Aditya Z.J. Bachdar, M.Pd. Sebagai penguji II yang telah banyak memberikan masukan dalam skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca maupun peminjaman buku.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta: Ayahanda Herman Sumaryono dan Ibunda Itin Manoppo yang telah mengasuh, mendidik, serta membesarkan

penulis. Terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tulus, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada penghargaan selain penghormatan kepada keduanya.

11. Teristimewa Kepada Suami Zainuddin Mamonto dan Ananda Adawiyah zianisa Mamonto, yang telah menemani proses selama perkuliahan.
12. Ibu Rafika Damopolii S.Pd. selaku kepala sekolah, Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd selaku Guru kelas IV di SDN 2 Tadoy yang telah memberikan izin untuk meneliti di lokasi tersebut dan membantu penulis dalam proses penelitian.
13. Orang tua dan siswa kelas IV SDN 2 Tadoy yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penelitian
14. Teman-teman kontrakan seperjuangan yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah Swt. Dan juga penulis berharap semoga apa yang berada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-11</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	6
D. Pengertian Judul.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12-31</b>
A. Peran Orang Tua.....	12
1. Peran orang tua Teradap pendidikan .....	18
2. Bentuk-bentuk peran orang tua .....	19
3. Fungsi dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.....	22
B. Minat belajar anak.....	24
1. Fungsi minat belajar .....	27
2. Pembentukan dan pengaruh minat belajar.....	28
C. Penelitian Yang Relevan/ Penelitian Terdahulu.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31-36</b>
A. Lokasi dan jenis penelitian .....	31
B. Pendekatan penelitian.....	31
C. Sumber data.....	32
D. Metode pengumpulan data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37-68</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69-70</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71-77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## **ABSTRAK**

Nama : Anggraini Sumaryono  
Nim : 15.2.1.026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa dirumah maupun disekolah. Pentingnya Peran orang tua terhadap meningkatkan minat belajar siswa sehingga prestasi siswa dapat meningkat dengan baik, kesadaran orang tua dalam membantu anak dapat menyelesaikan masalah yang di hadapi peserta didik, peran orang tua dalam mendukung Pendidikan Salah satunya dengan melakukan pendampingan kepada anak disaat belajar di rumah, pendampingan yang di lakukan seperti mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana cara orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. 2) Mengetahui problematika apa yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. Fokus masalah yang dikaji adalah: 1) Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy ? 2) Bagaimana problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Subyek penelitian adalah guru kelas, siswa dan orang tua. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data lapangan, selanjutnya data yang diperoleh disusun secara sistematis dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Dalam meningkatkan minat belajar siswa terdapat dua bentuk peran orang tua, yang pertama peran secara fisik yaitu dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai, yang kedua peran secara non fisik yaitu berupa perhatian dan kasih sayang. 2) Problematika yang dihadapi orang tua yaitu orang tua sibuk bekerja, ekonomi kurang, rendahnya pendidikan orang tua, terganggunya Kesehatan anak (sakit), suasana rumah yang ribut dan faktor lingkungan.

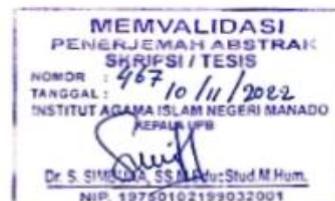
Kata Kunci. Peran, Orang Tua, Minat Belajar

## ABSTRACT

Name : Anggraini Sumaryono  
Students' ID : 15.2.1.026  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Study Program : Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : The Role of Parents in Increasing Students' Interest in Learning to Fourth Grade Students at SDN 2 Tadoy, East Bolaang District, Bolaang Mongondow Regency

This research is motivated by the lack of interest in students' learning at their house and school. The importance of the role of parents can be used to increase students' achievement, awareness of parents can help children to solve problems faced by students, the roles of parents in supporting education, in which one of them is providing assistance to children while studying at home. This assistance is carried out by assisting children in learning, maintaining children's health, giving attention, and helping children when they have learning difficulties. The objectives of this research are; to find out how parents increase students' interest in learning, to find out the problems who faced by the parents in increasing students' interest in learning. In the meantime, the focus of the problems are; what is the role of parents in increasing interest in learning for fourth grade students at SD N 2 Tadoy?. What are the problems faced by parents in increasing interest in learning for fourth grade students at SDN 2 Tadoy?. This research employed qualitative research, with the subjects such as classroom teachers, students and parents. Methods of data collection is done by means of observation, interviews and documentation. Data collection was carried out to obtain field data, then the data obtained were arranged systematically and analyzed to obtain conclusions. The results say that, 1) In increasing students' interest in learning, there are two forms of parental roles, the first is a physical role, namely by providing adequate learning facilities, while the second one is a non-physical role, namely in the form of attention and affection. 2) The problems faced by parents are busy working parents, lack of economy, low parental education, disruption of children's health (sickness), noisy home atmosphere and environmental factors.

**Keywords.** *Role, Parents, Interest in Learning*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran, disisi lain juga Berdasarkan Undang - Undang No. 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya bagi masyarakat bangsa dan Negara.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah salah satu proses yang penting untuk perkembangan kognitif dan sikap dalam kehidupan setiap orang. Di lain sisi dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sebuah usaha mengembangkan potensi-potensi diri yang ada pada pelajar, namun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar tujuan utama pendidikan tercapai dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Salah satu aspek penting yang dapat mendukung tercapainya pendidikan itu adalah kualitas dari pendidik itu sendiri.

Adapun Menurut Islam, tujuan Pendidikan ialah membentuk manusia sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta mampu menjauhi larangan-larangannya. Sehingga ia dapat berbahagia hidup bathin, dunia akhirat<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>H.Abu Ahmadi dan Nur Auhbiyati, Ilmu Pendidikan, ( Jakarta : Rineka Cipta 1991),h.99.

Dalam islam tanggung jawab pertama dan utama terletak pada orang tua (ayah dan ibu). Tanggung jawab itu disebabkan sekurang-kurangnya oleh dua hal yaitu: 1. Karena kodrat, yaitu orang tua ditakdirkan menjadi orang tua anaknya, dan orang tua ditakdirkan pula bertanggung jawab mendidik anaknya, yang ke 2. Karena orang tua berkepentingan terhadap kemajuan perkembangan anaknya.<sup>2</sup> Tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan siswa, juga harus dipenuhi orang tua, yaitu memberikan pelajaran dan Pendidikan yang baik. Guru sebagai pendidik di sekolah dan orang tua sebagai pengarah Pendidikan siswa di rumah.<sup>3</sup>

Inti Pendidikan di keluarga, terletak pada bimbingan dan arahan ibu-bapak di rumah. Siswa harus di pantau secara khusus penuh perhatian dan harapan, tanggung jawab orang tua sangat menentukan kesuksesan siswa.<sup>4</sup>

Minat belajar peserta didik pada perkembangan zaman saat ini menjadi salah satu masalah yang berimbas pada kehidupan sekolah, Akhir-akhir ini masalah tersebut memicu pada menurunnya minat belajar peserta didik sehingga sangat mengkhawatirkan dan harus diperbaiki supaya peserta didik tidak memiliki minat belajar yang rendah. Minat belajar ada rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh sehingga semakin tinggi minat belajar siswa semakin tinggi pula keinginan belajar peserta didik.<sup>5</sup>

Pada saat ini orang tua dituntut untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang di lakukan di rumah membina anak untuk masa depan, Pendidikan bukan hanya ditemukan disekolah (Formal) akan tetapi pendidikan

---

<sup>2</sup>Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali, (Pekanbaru: LP2M UIN Syarif Kasim RIAU, 2014),h.206-207

<sup>3</sup>Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali,h.211.

<sup>4</sup>Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali,h.213.

<sup>5</sup>Slameto, Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018),h.3

juga bisa ditemui di luar sekolah (Non Formal). Pendidikan Formal adalah pendidikan disekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan yang dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Sedangkan pendidikan Non formal adalah di luar sekolah yakni semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah, dan berencana di luar kegiatan persekolahan.<sup>6</sup>

Peranan keluarga yang bertanggung jawab yang sangat penting dan strategis dalam proses pembinaan dan pendidikan anak. Karena keluarga merupakan institut pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Ayah menjadi pendidik dan seorang ibu yang memiliki kedekatan yang sangat erat dengan anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab keluarga meliputi segala hal, baik yang berkaitan dengan ada di dalam rumah maupun luar rumah. Peranan keluarga serta tanggung jawab tersebut meliputi pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral dan intelektual serta memperkuat spiritual anak. Oleh karena itu dapat diibaratkan bahwa baik buruknya sebuah Negara sangat tergantung pada keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya.<sup>7</sup> Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran, adapun peran orang tua selama pembelajaran, orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua membimbing anaknya dalam belajar di rumah, orang tua sebagai fasilitator orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, orang tua sebagai motivator orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan anaknya dalam melaksanakan

---

<sup>6</sup>Ali Mufron. "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jokjakarta: Aura Pustaka 2013) h. 189

<sup>7</sup>M. Syahrani Jailani, " Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8 No.2 (Oktober 2015),h. 246

pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik dan orang tua sebagai pengaruh. Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah.

Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah melakukan dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua karena kecil besar penghargaan yang diberikan sangat berharga dan lebih antusias untuk anak-anak. Orang tua bisa menjadi teman yang bahagia untuk belajar, selain itu orang tua ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua juga perlu lebih sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru memecahkan masalah dan kesulitan yang di hadapi anak -anak di Sekolah dan di rumah.<sup>8</sup> Masi sering terjadi pada beberapa keluarga yang tidak terlalu memikirkan Pendidikan bagi anak – anaknya, sehingga tidak sedikit orang tua yang melalaikan tanggung jawab mereka untuk memberikan Pendidikan dan pengetahuan sedini mungkin kepada anak, dalam hal ini banyak faktor yang membuat orang tua melalaikan tanggung jawab mereka untuk memberikan Pendidikan dan pengetahuan pada anak.

---

<sup>8</sup>Agustien Lilawati, “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada masa pandemic”, Jurnal Obsesi, Vol.5 No.1 (Oktober 2021),h.549

Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya peran orang tua dalam memberi Pendidikan bagi anak :

1. Orang tua terlalu sibuk pada pekerjaannya

Salah satu faktor kelalaian tersebut adalah kesibukan orang tua dan kurang harmonisnya keadaan keluarga. Keadaan ini dapat mengakibatkan anak terjerumus kedalam hal - hal yang tidak baik, serta Pendidikan anak menjadi terabaikan.

2. Broken Home

Merupakan salah satu factor yang banyak terjadi dan mengakibatkan orang tua kurang perhatian terhadap anaknya sehingga Pendidikan anak pun ikut terpengaruhi.

3. Kondisi ekonomi kurang

Pendidikan bagi anak sangatlah penting, akan tetapi ekonomi yang kurang mendukung juga menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab orang tua kurang memberikan Pendidikan pada anaknya.

4. Kurang kesadaran orang tua terhadap Pendidikan

Sampai saat ini masih banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap Pendidikan anaknya, padahal dukungan terhadap Pendidikan anak sangatlah penting dan merupakan hal utama yang harus di perhatikan oleh orang tua. Dari beberapa faktor di atas maka timbulah kendala yang sering terjadi pada anak dan guru di lingkungan sekolah misalkan kurangnya nilai pelajaran pada anak tersebut, ataupun tingkah laku anak di lingkungan sekolah maupun di

dalam kelas, dan sangat berpengaruh pada cara mengajar guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Tadoy”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Masalah di atas penulis dapat menyimpulkan bagaimana peran orang tua terhadap anak dalam kegiatan meningkatkan minat belajar anak dirumah bagi siswa kelas 4 di SDN 2 Tadoy 1 dan bagaimana problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di rumah bagi siswa kelas 4 di SDN 2 Tadoy.

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy ?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy dan bagaimana problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy”

2. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembanding yang dapat digunakan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis untuk memperoleh gambaran mengenai Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kela IV di SDN 2 Tadoy Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian ini dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan umpan balik (feedback) atau masukan bagi pihak Orang tua siswa dan dapat memberikan informasi tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa,

**D. Pengertian Judul**

Judul yang penulis akan teliti yaitu Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Tadoy

Untuk mendapatkan gambaran terhadap judul penelitian dan menghindari kesalahan pemaknaan dari pembaca, maka pada bagian ini, penulis akan memberikan pengertian agar menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman tentang judul yang penulis akan teliti maka berikut akan diuraikan pengertian judul tersebut:

1. Pengertian Peran

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan yang berkedudukan di masyarakat, Peran juga merupakan cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak karena cara-cara orang tua dalam mengasuh anak akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah itu semuanya mempengaruhi minat belajar anak sehingga berdampak besar pada prestasi belajar anak.<sup>9</sup>

## 2. Peran orang tua

Peran orang tua sangat penting terhadap menumbuhkan minat belajar anak sehingga prestasi anak tersebut dapat meningkat dengan baik serta kesadaran orang tua dalam membantu anak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik, memberikan motivasi serta dukungan kepada anak. Memberikan pendidikan sejak dini kepada anak dengan orang tua mendidik anak dengan tanggung jawab dan kedisiplinan, tanggung jawab sangat diperlukan untuk mengembangkan kepribadian anak. Maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting orang tua sebagai pendidikan pertama yang diterima anak. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung

---

<sup>9</sup>Selfia S Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Moekbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Di Negero Saribi" Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2 (Januari 2015),h. 201

pendidikan anak-anaknya. Salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah, pendampingan yang dilakukan seperti mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar. Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman di rumah sehingga rumah merupakan tempat untuk kembali. memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik di antara anggota keluarga.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar salah satu faktornya adalah keluarga, terutama orang tua. Oleh karena itu orang tua yang kurang dan tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

Orang tua yang tidak antusias terhadap belajar anak tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu kemajuan dan perkembangan belajar anak serta kesulitan yang dihadapi anak saat belajar banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak tersebut.<sup>10</sup>

### 3. Pengertian minat belajar anak

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat

---

<sup>10</sup>Noor Tiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang". Jurnal Pujangga Volume, Vol .1 No.2 (Desember 2015),h. 78

hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.<sup>11</sup>

Ketika kepuasan menurun maka minat akan menurun sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara dan berubah-ubah. Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan, seseorang yang di katakan telah belajar adalah seseorang yang memiliki perubahan tingkah laku dalam dirinya, semacam dorongan rasa ingin tahu yang kuat, memiliki keinginan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan teknologi sebagai tuntunan zaman, bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya serta meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Slameto, Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018),h.3

<sup>12</sup> Evelyn Siregar, Hartanti Nara, Teori Belajar Dan Pembelajaran (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).h,6

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.<sup>13</sup>

Peran orang tua diantaranya memberikan pendidikan mulai dari kecil kepada anak. Orang tua sebaiknya mendidik anak dengan tanggung jawab dan kedisiplinan. Tanggung jawab sangat diperlukan dalam mengembangkan kepribadian anak. Orang tua harus lebih mengajarkan tentang arti dari suatu tanggung jawab. Kedisiplinan juga berperan penting dalam perkembangan anak agar anak tidak terbiasa bergantung pada orang lain karena kemalasan, dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa peran orang tua mestinya memberikan pendidikan kepada anak dimulai dari usia dini, karena orang tua adalah pendidikan pertama yang diterima oleh anak.

Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang karena itu sangat diperlukan untuk menjaga suatu hubungan dalam perkembangannya. Orang tua sebaiknya lebih mengutamakan keinginan

---

<sup>13</sup>Selfia S. Rumbewas. dkk, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi, Jurnal Edu Mat Sains, Januari 2018 | Vol.2| No.2, h. 202.

anakny a. Sebaikny a dalam mendidik anak kita terapkan keteladanan yang baik, bimbingan yang baik, nasehat yang baik, dan juga mengingatkan kesalahan-kesalahan anak, menanamkan pemahaman-pemahaman kepada anak. Jika anak membuat kesalahan sebaiknya orang tua tidak memarahi ataupun memberikan hukuman fisik namun memberikan peringatan ataupun arahan agar tidak mengulangnya lagi. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, keterampilan, kecerdasan, serta akhlak anak tersebut. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak biasanya dapat menghasilkan perbedaan yang berarti dalam kehidupan anak-anak, namun bagaimana caranya keterlibatan orang tua dapat meningkatkan potensi anaknya tidaklah mudah, orang tua dapat menentukan dengan tegas adanya waktu tertentu yang harus digunakan untuk mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah.

Adapun defnisi atau pengertian peran orang tua menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Zakiah Daradjat Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya Pendidikan dalam rumah tangga bukan beerpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melaikan karena secara kodrat suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi Pendidikan, Situasi Pendidikan terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh secara timbal balik antara orang tua dan anak<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h.35

2. Menurut M. Ngalim Purwanto Orang tua Ayah dan Ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas Pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah Pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah Pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula.<sup>15</sup>

Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan dari orang tua, mereka dapat mengawasi, dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya. Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari. Pendampingan dari orang tua dapat juga berperan sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh dalam diri anak. Pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak di samping bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja keras dalam pencapaian sesuatu, motivasi belajar yang baik diharapkan timbul dalam diri seorang anak.<sup>16</sup>

Kunci pertama dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk mental anak terletak pada peranan orang tua, sehingga baik buruknya budi pekerti itu tergantung kepada budi pekerti orang tuanya. Dalam rangka membangun

---

<sup>15</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 80

<sup>16</sup> Abdul Wahib, *Konsep orang Tua Dalam Membangun Kepribadian anak*, h. 3.

kepribadian anak supaya jadi anak dengan kualitas kepribadian yang bagus, penulis mengajukan konsep agar orang tua sebagai pendidik dalam menanamkan nilai-nilai kepada anaknya sebaiknya berdasarkan ajaran agama Islam agar anak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma kesusilaan dan dengan akhlak yang mulia. Dalam keluarga, ayah adalah penanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis.

Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang Ayah biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah dijadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figur yang terpandai dan berwibawa. Dengan demikian, Setiap perilaku ayah merupakan contoh dorongan bagi anak untuk mengikutinya.

Adapun peran ibu dalam mendidik anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi

hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.<sup>17</sup>

Dalam wahana keluarga, orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga dengan bantuan anggotanya harus mampu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebuah keluarga. Seperti bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam sebuah keluarga, baik dalam wujud pekerjaan kerumahtanggaan, keagamaan maupun kemasyarakatan lainnya, yang dipikul atas seluruh anggota keluarga, atau secara individual, termasuk interaksi dalam pendidikan keluarga. Keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih, demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya. Begitu pentingnya keluarga dari kehidupan manusia bagi individu maupun sekelompok orang. Anak tidak bisa dipisahkan dari keluarga, dengan keluarga orang dapat berkumpul, bertemu dan bersilaturahmi.<sup>18</sup> Adapun dalam cara pengasuhan orang tua yang bekerja dan orang tua yang tidak bekerja berbeda. Pengasuhan orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan orang tua yang mempunyai Pendidikan yang rendah, dan juga pola asuh orang tua yang tingkat perekonomiannya menengah ke atas dan orang tua yang perekonomiannya menengah ke bawah. Dari uraian diatas peneliti mendapatkan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya peran orang tua dalam memberikan Pendidikan bagi anak-anaknya:

##### 5. Orang tua terlalu sibuk pada pekerjaannya

---

<sup>17</sup>Abdul Wahib, Konsep orang Tua Dalam Membangun Kepribadian anak, h. 3.

<sup>18</sup>M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014, h. 246.

Salah satu orang tua siswa yang memiliki kendala dengan kesibukkan pekerjaannya adalah orang tua yang harus bekerja demi membiayai kebutuhan ekonomi dan kebutuhan siswa, dan orang tua siswa ini adalah single parent yang memang harus bekerja sendiri, orang tua siswa bekerja dibagian perangkat desa di Desa Tadoy 1, mengurus masuknya bantuan dari pemerintah pusat untuk dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan. Sehingga orang tua tersebut tidak dapat menemani anak belajar karena sudah lelah dengan aktivitas pekerjaannya. Keadaan ini dapat mengakibatkan anak tidak akan perhatian dan minat dalam belajar dirumah sehingga belajar menjadi terabaikan.

#### 6. Broken Home

Sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan ada 3 siswa yang orang tuanya sudah berpisah, dari ke tiga siswa ini ada dua yang sangat merasakan dampak dari perpisahan orang tuanya, yang pertama karena ibu dari siswa tersebut menjadi sibuk bekerja dan tidak punya waktu menemani siswa belajar di rumah, yang kedua karena hanya tinggal dengan neneknya yang seorang petani harian membuat perekonomian mereka kurang, dan itu berdampak bagi siswa tersebut karena kurangnya fasilitas belajar dirumah.

#### 7. Kondisi ekonomi kurang

Pendidikan bagi anak sangatlah penting, akan tetapi ekonomi yang kurang mendukung menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab tidak memadai fasilitas belajar anak. Ekonomi kurang sangat berdampak bagi tiga siswa yang pertama hanya tinggal dengan neneknya, karena kedua orang tua sudah berpisah, dengan pekerjaan yang hanya bekerja serabutan di ladang orang lain,

yang kedua orang tuanya juga hanya bekerja sebagai buruh dan yang ketiga sebagai nelayan sehingga pendapatan sehari-hari tidak seberapa, belum lagi untuk kebutuhan dirumah, jadi sangat jarang dapat membelikan peralatan belajar yang dapat menunjang aktivitas belajar di rumah ataupun di sekolah.

#### 8. Latar belakang Pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi siswa, karena orang tua yang pendidikannya kurang membuat orang tua kesusahan di saat ingin membantu siswa mengerjakan tugas dari sekolah, sesuai tabel 2.3 yang sudah penulis bahas di BAB 1 mengenai latar Pendidikan orang tua dapat dilihat kebanyakan orang tua siswa Pendidikan terakhirnya adalah sekolah dasar (SD) inilah yang menyebabkan mereka sangat kesusahan jika anak mereka bertanya mengenai pelajaran yang kurang di pahami siswa.

#### **1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan**

Orang tua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab utama adalah memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Pengenalan anak kepada pendidikan, kebudayaan dan norma-norma semuanya berawal dari lingkungan. Karena itu, pendidikan dalam keluarga adalah yang utama dan pertama bagi anak. Perkembangan kepribadian yang sempurna dan penuh kasih sayang dimulai dari keluarga tersebut, antara lain memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi, seperti potensi nalar, potensi fisik dan potensi nurani. Pendidikan yang di dapatkan dari keluarga diharapkan mampu

mengembangkan kualitas pendidikan dan mampu mengaplikasikannya secara utuh dan diperlukan bangsa untuk masa yang akan datang.<sup>19</sup>

Orang tua adalah sosok yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anak dan salah satu faktor utama dalam pendidikan internal terhadap anak di dalam keluarga meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, namun orang tua tetap berperan penting dalam mendidik untuk prestasi belajar anak disekolah. Adapun beberapa faktor yang terkait dengan pendidikan internal terhadap anak seperti Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan, minat, bakat, kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru atau informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak bahkan dengan memberikan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.<sup>20</sup>

## **2. Bentuk - Bentuk Peran Orang Tua**

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Orang tua memiliki peran paling besar untuk mempengaruhi anak pada saat anak peka terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan temponya sendiri.<sup>21</sup> Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya.

---

<sup>19</sup>Afiatin Nisa, “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan”. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 2 No.1 (Maret 2015),h. 3

<sup>20</sup>Munirwan Umar, “ Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. Jurnal Ilmiah Edukasi, Vol. 1 No.1 (Juni 2015),h. 25

<sup>21</sup>Muthmainnah, Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, h. 108.

Dalam proses perkembangan anak, Adapun peran orang tua antara lain:

### 1. Mendamping

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah. Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus menemani anak seperti mendengar ceritanya, bercanda atau bersenda gurau, bermain bersama dan sebagainya. Menyediakan fasilitas dan media bermain yang lengkap tidak menjamin anak merasa senang. Anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian serta kehangatan dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

### 2. Menjalinkan komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya. Komunikasi yang diwarnai dengan keterbukaan dan tujuan yang baik dapat membuat suasana

yang hangat dan nyaman dalam kehidupan keluarga. Saat bermain, orang tua dan anak menjalin komunikasi dengan saling mendengarkan lewat cerita dan obrolan.

### 3. Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan. Kepercayaan merupakan unsur esensial, sehingga arahan, bimbingan dan bantuan yang diberikan orang tua kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak menangkap maknanya.<sup>22</sup>

### 4. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak. Dalam kegiatan bermain, tentunya jenis permainan perlu diperhatikan agar anak laki - laki tidak terlalu menonjol (memiliki sikap kasar dan keras) dan atau kehilangan sisi maskulinitasnya (seperti perempuan). Begitu pula anak perempuan, terlalu

---

<sup>22</sup>Muthmainnah, Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain, h. 109

menonjol sisi feminitasnya (terlalu sensitif) atau cengeng) dan atau kehilangan sisi feminitasnya (tomboy)

#### 5. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.

### **3. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya**

Pola perilaku yang benar dan tidak menyimpang untuk pertama kalinya diperoleh dalam keluarga, fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau di luar keluarga itu yang pada akhirnya mewujudkan hak dan kewajiban. Keluarga adalah unit terkecil yang perannya sangat besar.

Adapun beberapa fungsi keluarga yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi biologis, fungsi ini Keluarga menjadi tempat untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan.
2. Fungsi ekonomi, fungsi ini bahwa kehidupan keluarga harus dapat mengatur diri dalam mempergunakan sumber keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara yang cukup efektif dan efisien.

3. Fungsi kasih sayang, fungsi ini keluarga harus menjalankan tugasnya menjadi lembaga interaksi dalam ikatan batin yang kuat yang penuh dengan keakraban, kerukunan serta kerja sama dalam menghadapi masalah.
4. Fungsi pendidikan, fungsi yang sangat berhubungan erat dengan masalah tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dari anak-anaknya, keluarga sebagai lembaga pendidikan. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anaknya.<sup>23</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pendidikan anak, ajaran Islam menggariskannya sebagai tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah. Maksud tanggung jawab ini adalah mengikat anak dengan dasar-dasar keimanan, keislaman, sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu. Dasar-dasar keimanan dalam pengertian ini adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan dengan jalan khabar secara benar berupa hakikat keimanan dan masalah gaib.<sup>24</sup> Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Supaya orang tua dan sekolah tidak salah dalam mendidik siswa perlu kerja sama yang baik di antara kedua belah pihak tersebut. Orang tua mendidik siswa di rumah, guru mendidik siswa di sekolah. Namun dalam kenyataan, orang tua dan sekolah tidak selalu dapat bekerjasama dengan baik dalam rangka mendidik siswa. Tindakan orang tua yang

---

<sup>23</sup>Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". Jurnal Ilmiah Edukasi. Vol.1 No.2 (Juni 2015),h.20

<sup>24</sup>Andi Syahraeni, Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak, Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1 Desember 2015:27-45, h.30

seperti ini jauh dari tindakan preventif, tindakan yang hampir sama juga di praktekkan oleh sekolah<sup>25</sup>

## **B. Minat Belajar Anak**

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat merupakan dorongan atau keinginan dari diri seseorang terhadap obyek tertentu. Minat menempati tingkat yang paling dasar dari tingkatan afektif yang lain. Adapun urutannya adalah minat, apresiasi, sikap, nilai dan yang tertinggi adalah kebiasaan. Unsur psikis yang terdapat dalam minat meliputi aspek kesadaran, kemauan, penyeleksian, persetujuan, pengambilan keputusan, penerimaan dan pemilihan.<sup>26</sup> Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau individu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula niatnya. Minat untuk belajar siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Juster Donal Sinaga, Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa, Indonesian Journal of Educational Counseling Vol. 2 No. 1 (2018), h. 45.

<sup>26</sup>Yuliana Wulandari, Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2, 2017, h.4.

<sup>27</sup>Dewi Sasmita Pasaribu, dkk, Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi, Jurnal Edu Fisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225, h.63.

Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Selama proses belajar berlangsung terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Secara psikologis peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan. Untuk memacu kegairahan minat siswa dalam belajar dan melatih siswa untuk berpikir kreatif maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar.<sup>28</sup> Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat.<sup>29</sup>

Belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam

---

<sup>28</sup>Rizqiyatus Shohibah, Dasar Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah, *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 2016, SSN 2549-5607, h. 529.

<sup>29</sup>Erlando Doni Sirait, Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika, *Jurnal Formatif 6 (1): 35-43*, 2016, ISSN: 2088, h. 36

interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.<sup>30</sup>

Belajar merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku, baik secara actual maupun potensial, baik maupun buruk. Di mana dalam kegiatan belajar ada perubahan yang meningkat (prestasi), begitupun sebaliknya prestasinya menurun, perubahan yang terjadi bersifat positif dan berlaku dalam waktu yang relative lama. Ada juga dalam kegiatan belajar ada perubahan yang terjadi bersifat (positif) contohnya selalu membuat tugas, dan adanya Hasrat ingin berhasil, perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha (termasuk didalamnya Latihan pengalaman). Dalam proses kegiatan belajar ada perubahan yang baik yaitu dapat memecahkan soal-soal yang sulit dan tidak akan merasa putus asa.

Dewasa ini terdapat tiga pokok pandangan mengenai proses terjadinya belajar yaitu : (1) *Trial and error learning*, yaitu proses belajar yang terjadi melalui coba-coba (trial) dan kesalahan (eror). “ tokohnya antara lain **Thorndike** ” Proses belajar yang terjadi melalui coba-coba sangat berpengaruh untuk memotivasi untuk lebih giat belajar, (2) *Insight learning*, yaitu proses belajar yang diawali dengan proses trial dan eror, tetapi dari peristiwa tersebut akhirnya dicapai suatu pemahaman. “ Tokohnya **antara** lain **Kohler dan Koffka**”, Ketika proses belajar yang diawali dengan proses trial dan eror maka belajarnya sudah ada perubahan, dan dapat memahami menangkap apa yang telah disampaikan atau

---

<sup>30</sup>Devy yulianty s. Mayulu, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Sosial Melalui Metode Inquiry Di Kelas IV SDN 9 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Jurnal Penelitian 2016, h.3.

dijelaskan oleh guru disekolah (3) *Conditioning learning*, yaitu proses belajar melalui pengkondisian. “Tokohnya antara lain **Pavlov dan skinner**”<sup>31</sup>

Dari definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

### **1. Fungsi Minat Dalam Belajar**

Ngalim purwanto mengatakan bahwa Fungsi Minat adalah untuk mengubah atau menggerakkan seseorang supaya timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil serta mencapai tujuan tertentu. Adapun fungsi minat yaitu:

a) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar

Suatu hambatan pasti menimbulkan rasa rendah diri. Tetapi hal ini menjadi dorongan untuk kompetensi dengan usaha yang tekun dan luar biasa. Sehingga dapat tercapai suatu kelebihan di bidang tertentu. Sikap anak yang mengalami kesulitan atau hambatan itu biasanya bergantung pada lingkungan sekitar. Sehingga di sini sangat dibutuhkan motivasi dalam upaya menciptakan kondisi

---

<sup>31</sup>B.P. Dwi Riyanti, Hendro Prabowo dan Ira Puspitawati, psikologi Umum 1, (Jakarta: Gundarma, 1996), 116.

tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha supaya memperoleh keunggulan.

b) Pendorong tercapainya prestasi

Minat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam suatu pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya minat, minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan upaya ketika seseorang berusaha dengan tekun dan terutama di dasari dengan adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan memperoleh prestasi yang baik. Intensitas minat peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>32</sup>

Berdasarkan fungsi minat di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang datang menghambat peserta didik dapat diatasi dengan dukungan dari lingkungan sekitar yang membuat peserta didik menjadi semangat kembali, memiliki dukungan yang menimbulkan meningkatnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran di mana minat tersebut akan menghasilkan prestasi yang unggul untuk peserta didik tersebut. Karena minat adalah bagian terpenting untuk menunjang kemauan peserta didik dalam belajar.

## **2. Pembentukan dan Pengaruh Minat Belajar**

Untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar

---

<sup>32</sup>Erlando Doni Sirait, Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika, h. 38.

dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu internal dan eksternal.<sup>33</sup>

a) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, kesehatan jasmani sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan berpikir, dan kemampuan dasar bahan pengetahuan yang dimilikinya.

b) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri atau eksternal siswa yang bersangkutan juga digolongkan ke dalam dua bagian, yaitu faktor sosial. Kehidupan manusia dengan lainnya saling membutuhkan dan di antara mereka tidak bisa hidup tanpa ada manusia lain yang membantu. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak. Pengaruh itu dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, dan suasana rumah tangga. Faktor sosial lain yang memengaruhi prestasi belajar adalah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Dan faktor nonsosial. Faktor non sosial adalah sarana dan

---

<sup>33</sup>Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, h. 82

prasarana belajar, seperti keadaan suhu udara, waktu belajar, alat-alat yang digunakan untuk belajar dapat pula memengaruhi prestasi belajar.<sup>34</sup>

Berdasarkan pembahasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung. Ada beberapa hal yang memengaruhi hasil belajar siswa di antaranya besarnya usaha, intelegensi siswa, dan kesempatan yang diberikan kepada anak. Jika ketiga hal tersebut dapat dikombinasikan dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentu akan sangat memuaskan bagi mereka, para guru, serta orang tua.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini yaitu mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 2 Tadoy, ada beberapa kajian sebelumnya yang membahas secara umum diantaranya:

1. Skripsi Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak oleh Laila Kanti Safitri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana peran orang tua membimbing tingkah laku anak mereka dengan menerima, menyetujui, membenarkan,

---

<sup>34</sup>Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang, h. 82

menolak, atau melarang dan sebagainya. Dengan pemberian nilai terhadap tingkah lakunya ini terbentuklah dalam diri anak norma-norma tentang apa yang baik dan buruk, apa yang boleh atau tidak boleh.

2. Skripsi Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak oleh Deska Emilia Fakultas Tarbiyah Tadris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana peran orang tua memberikan Pendidikan mulai dari kecil pada anak, Orang tua sebaiknya mendidik anak dengan tanggung jawab dan kedisiplinan, tanggung jawab sangat diperlukan dalam mengembangkan kepribadian anak, orang tua harus lebih mengajarkan tentang arti dari suatu tanggung jawab kedisiplinan juga berperan penting dalam perkembangan anak agar anak tidak terbiasa bergantung pada orang lain karena kemalasan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Jenis Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah di Desa Tadoy Jln. Trans Sulawesi Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Waktu penelitian pada tanggal. Penulis mengawali dengan melakukan survey objek penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian yang hal ini berbentuk skripsi.

##### 2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>35</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian diharuskan terjun langsung ke objek penelitian, untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial yang terjadi pada lingkungan penelitian. Adapun penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini

---

<sup>35</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), h. 9.

adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang akan diteliti penulis. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat diungkapkan Peran Orang tua di rumah dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SDN 2 di Desa Tadoy Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow secara mendalam dan bagaimana situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SDN 2 Tadoy.

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>36</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>37</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

#### **1. Data Primer**

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2016), h. 122.

<sup>37</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Tadoy, 13 siswa kelas IV SDN 2 Tadoy dan 13 Orang tua siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.<sup>39</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder tersebut meliputi: dokumentasi resmi dari Orang tua siswa, siswa dan guru kelas 4 yang berupa aktivitas belajar disekolah sedangkan dokumentasi pribadi dari peneliti yaitu foto-foto kegiatan subyek dan catatan lapangan.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Obsevasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

---

<sup>38</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 84.

<sup>39</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 1998), h. 85.

spisiologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengamatan di lapangan dalam hal ini pengamatan yang dilakukan di Desa Tadoy.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit atau kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada orang tua siswa, siswa, dan guru kelas 4 di Desa Tadoy kecamatan bolaang timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>40</sup> Dokumentasi juga merupakan suatu usaha aktif baik suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224.

badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumen di lakukan untuk memperoleh data tenaga kependidikan yang ada serta kinerjanya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>41</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif (menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dari penelitian).

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>42</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan peneliti menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber adalah mengecek data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda dan triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Selain itu juga menggunakan teknik *persistent*

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2016), h. 240.

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2016), h. 171.

*observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 321.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Letak Geografis SDN 2 Tadoy

Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy yang beralamat di Jln Perkebunan Desa Tadoy1 adalah salah satu dari dua sekolah dasar yang ada di desa Tadoy, SDN 2 Tadoy merupakan satuan pendidikan dengan jenjang SD di kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 Tadoy berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### 2. Riwayat berdirinya SDN 2 Tadoy

Pembangunan Gedung SDN 2 Tadoy ialah sejak terjualnya tanah pada tahun 1981, sebelum didirikannya SDN 2 Tadoy tanah tersebut merupakan tanah milik salah satu masyarakat yang Bernama Bapak P. Datunsolang, beliau telah menjual sebidang tanah pekarangan dengan ukuran Panjang 50 M x Lebar 50 M, Luas 2.500 M tanah tersebut dijual dengan harga RP. 200.000 untuk selanjutnya diserahkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai pemilik yang sah.

##### 3. Profil SDN 2 Tadoy

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tadoy
- b. Alamat Sekolah : Jln Perkebunan
- c. Desa : Tadoy 1

- d. Kecamatan : Bolaang Timur
- e. NPSN : 40100659
- f. Akreditasi : B
- g. Tahun Pendirian : 1981
- h. Kepemilikan : Pemerintah
- i. Luas tanah : 2.500 M
- j. Status Bangunan : Semi Permanen

#### 4. Visi dan Misi SDN 2 Tadoy

##### a. Visi:

“Menghasilkan kelulusan siswa yang berpotensi, berkualitas, berakhlak mulia, serta terampil dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”

##### b. Misi:

- 1) Menciptakan lingkungan sehat dan aman
- 2) Menjalin kerja sama erat dengan masyarakat sekolah
- 3) Meningkatkan profesional tenaga kependidikan sekolah
- 4) Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah

#### 5. Tujuan SDN 2 Tadoy:

- 1) Menyiapkan siswa lulusan yang berkualitas sehingga mampu melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi
- 2) Membimbing serta membina siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia serta berkepribadian yang luhur

3) Membina siswa agar menjadi manusia yang memiliki iman dan takwa serta di terima di lingkungan masyarakat

4) Membimbing siswa hingga mampu mandiri serta siap menciptakan lapangan pekerjaan ditengah masyarakat

#### 6. Sarana dan Prasarana SDN 2 Tadoy

Alat atau sarana dan prasarana Pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses pencapaian tujuan Pendidikan. Sarana dan Prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang pembelajaran di suatu Lembaga Pendidikan, untuk memperlancar proses belajar mengajar di SDN 2 Tadoy maka diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tadoy sudah cukup baik untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, baik sarana yang bersifat permanent maupun sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut: Table 2.4 Data Sarana Dan Prasarana

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah/Guru	1	Baik
2	Kamar Mandi/Toilet	3	Baik
3	Papan Tulis	6	Baik
4	Meja Belajar	128	Baik
5	Kursi Belajar	128	Baik
6	Ruang Kelas	6	Baik
7	Laptop	1	Baik

Berdasarkan table di atas, penulis dapat mendeskripsikan gambaran keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Tadoy yaitu memiliki 1 unit Gedung sekolah, 6 ruang kelas, 1 ruangan untuk kepala sekolah dan guru sudah di gabung dalam satu ruangan, 3 Toilet/WC khusus guru dan siswa, jadi secara keseluruhan jumla sarana prasarana yang ada di SDN 2 Taoy ada sebanyak 11 ruangan.

Berdasarkan gambaran keadaan sarana dan prasaran di SDN 2 Tadoy kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow, maka penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Tadoy belum cukup memadai, karena tidak terlihat adanya ruangan perpustakaan, tidak ada alat peraga untuk pembelajaran padahal alat peraga untuk pelajaran sangat menunjang keberhasilan dalam mengajar, tidak adanya fasilitas alat yang dapat menunjang untuk kegiatan olahraga.

## 7. Keadaan Guru

Dalam pelaksanaan Pendidikan pengajaran di SDN 2 Tadoy maka peranan guru sangat menentukan, perkembangan peserta didiknya baik secara rohaniah atau pun jasmaniah dan senantiasa menjadikan dirinya sebagai panutan yang baik bagi peserta didik, setiap guru dalam menjalankan tugasnya harus sungguh-sungguh dan bertanggung jawab atas Pendidikan siswa di sekolah, tidak hanya sekedar memberi materi pengajaran dikelas namun guru di tuntun dapat memberikan pengarahan, bimbingan, pimpinan, tuntutan, dan ajaran terhadap suatu kebaikan yang bertujuan kepada moralitas. Sebagai Kepala sekolah juga

mempunyai tugas melaksanakan dan memantau guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara aktif, efisien dan efektif.

Adapun guru yang terdapat di SDN 2 Tadoy berjumlah 6 orang, untuk guru laki-laki 1 orang, dan guru perempuan ada 5 orang. Secara lengkap dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 2.5 keadaan guru di SDN 2 Tadoy

No	Nama/NIP	Jenis kelamin	Pendidikan	PNS/ Honorar
1	Rafika Damopolii S.Pd 1981198807242014032002	P	S1	PNS
2	Zuriah Paputungan S.Pd.I 196906132006042003	P	S1	PNS
3	Velmawati Muda S.Pd 198512122022212024	P	S1	PNS
4	Sutrisco Dg Pawewang S.Pd	L	S1	Honorar
5	Lidia Panigoro S.Pd	P	S1	Honorar
6	Rosmadamayanti S.Pd	P	S1	Honorar
7	Hadiati Adampe S.H	P	S1	Honorar

## 8. Keadaan Siswa

Siswa Merupakan Komponen yang ada di dalam sebuah sekolah. Siswa juga sebagai subjek yang sangat mendukung terlaksananya program-program sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar.

Adapun untuk siswa kelas IV yang peneliti jadikan peserta wawancara yaitu berjumlah 13 siswa, dan juga untuk orang tua siswa 13 orang mengikuti dengan jumlah siswa yang peneliti jadikan peserta wawancara. Untuk pemilihan kategori peserta wawancara peneliti menyerahkan keputusan itu kepada guru kelas, guru kelas memilih secara acak, Teknik pengambilan sampel ini termasuk dalam *probability sampling* (random sampel).

Siswa di Sd Negeri 2 Tadoy awalnya berjumlah 128 siswa, tapi setelah peneliti membuat tabel data nilai siswa kelas IV, ternyata ada dua siswa yang sudah pindah sekolah jadi yang awalnya kelas IV ada 23 siswa sekarang menjadi 21 siswa, selengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini: Tabel 2.6 Jumlah siswa di SDN 2 Tadoy

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	10	20
II	16	16	32
III	9	10	19
IV	13	8	21

V	12	7	19
VI	6	9	15
Jumlah	73	74	126

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan didasarkan pada 2 permasalahan pokok yang di angkat pada penyusunan skripsi ini yaitu Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy dan Bagaimana Problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada Wali keras IV, siswa dan orang tua. Adapun hasil temuan peneliti dari dua pokok masalah diatas sebagai berikut:

### 1. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas IV SDN 2 Tadoy

Hasil wawancara dengan wali kelas IV diketahui Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 Tadoy yaitu:

Sebagian orang tua perhatian terhadap proses belajar siswa dan ada juga orang tua yang kurang perhatian sehingga proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak berlangsung dengan baik<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawacara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

Untuk itu peneliti akan membahas terlebih dahulu mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 2 Tadoy, dengan ini terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan Peran orang tua yang telah disampaikan oleh wali kelas IV SDN 2 Tadoy.

Sekolah yang baik adalah di mana orang tua dan guru bekerja sama untuk membantu siswa belajar. Oleh karena itulah, di butuhkan komunikasi orang tua dan guru sehingga keduanya dapat saling timbal balik untuk memberikan informasi terkait perkembangan dan kebutuhan siswa. Chattermole & Ribonson mengemukakan 3 alasan pentingnya komunikasi efektif antara orang tua dan guru.<sup>45</sup> yaitu:

1. Para guru harus mengetahui kebutuhan dan harapan siswa dan orang tua
2. Para orang tua memerlukan keterangan yang jelas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah
3. Komunikasi membantu terselenggaranya Pendidikan yang optimal.

Dari pembahasan di atas sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan oleh guru kelas IV:

Saya selaku wali kelas melihat Sebagian orang tua sudah sangat menunjang dalam kegiatan belajar anak, orang tua siswa juga sering berkomunikasi menanyakan apa saja tugas yang di berikan atau ada tugas yang kurang di pahami siswa, orang tua biasanya langsung menghubungi saya sehingga

---

<sup>45</sup>Soemiarti patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah,h. 130-131

orang tua siswa dan saya dapat saling timbal balik untuk memberikan informasi terkait perkembangan dan kebutuhan siswa.<sup>46</sup>

Jadi di dalam dunia Pendidikan sangat memerlukan peran dari berbagai pihak terutama Peran orang tua. Peran orang tua dibutuhkan dalam mendukung program-program sekolah dan mendukung kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua sangat berpengaruh penting dalam kegiatan pengembangan sekolah dan dalam menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Dalam suatu keberhasilan yang di alami siswa tidak luput dari tanggung jawab orang tua serta peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu orang tua siswa, yaitu:

Selaku orang tua saya selalu memberikan motivasi kepada anak saya untuk selalu belajar, mengatur waktu belajar dan menemani membuat tugas sampai selesai, pada saat belajar saya sebagai orang tua sangat memperhatikan faktor yang mengganggu aktivitas belajar terutama Televisi dan Handphone, oleh sebab itu saat anak saya belajar Televisi dan Handphone harus dimatikan terlebih dahulu supaya anak saya fokus belajar dan tidak terganggu.<sup>47</sup>

Peran yang diberikan orang tua berupa perhatian, kasih sayang kepada siswa guna untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi

---

<sup>46</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawancara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Cindy Lengkong, Orang tua siswa SDN 2 Tadoy : wawancara di rumah siswa, Tanggal 25 Agustus 2022

belajar yang positif. Pernyataan dari orang tua tersebut senada yang di sampaikan oleh siswa kelas IV bahwa:

Mama selalu mengingatkan saya untuk belajar dan bertanya apakah ada tugas dari sekolah dan selalu memeriksa buku catatan saya, mama juga selalu menemani saya belajar karena itulah saya sangat semangat belajar dan selalu mendapat juara.<sup>48</sup>

Untuk itu orang tua sangatlah penting memberikan perhatian sepenuhnya guna untuk memotivasi belajar siswa, oleh karena itu orang tua di rumah harus berperan aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Siswa yang memiliki minat belajar dalam diri akan memberikan hasil yang baik. Oleh karena itu minat intrinsik sangat berpengaruh besar di dalam diri siswa, karena ketika memiliki minat dari dalam diri siswa tersebut dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai, dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

Dari pembahasan di atas sesuai dengan yang di sampaikan oleh nenek seorang siswa yaitu:

Alhamdulillah, cucu saya selalu ada kemauan untuk belajar, tanpa harus di suruh dia sendiri yang memulai untuk belajar, jika ada tugas dari sekolah habis dari mengaji dia akan membuat tugas dan mengerjakan sendiri, karena dia tinggal dengan saya (nenek) jadi hanya saya yang selalu mengingatkan

---

<sup>48</sup>Hasil Wawancara dengan Azzahra Fatimah harundja, Siswa kelas IV SDN 2 Tadoy: Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

dia harus rajin belajar agar tetap mendapatkan juara yang selalu dia pertahankan dari kelas 1 yaitu selalu mendapatkan juara 2 di kelasnya.<sup>49</sup>

Senada dengan yang sudah disampaikan oleh salah satu nenek siswa yang mengatakan jika cucunya sangat rajin belajar, pernyataan ini dibuktikan oleh cucunya yaitu:

Setiap pulang sekolah nenek selalu menanyakan kalua ada tugas dan mengingatkan agar segera dikerjakan, jika tidak ada jam mengaji, saya langsung membuat tugas yang diberikan guru, agar tidak gampang lupa, tapi jika ada jam mengaji sehabis mengaji baru dilanjutkan dengan belajar dirumah.

Adapun peran orang tua yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara memberikan fasilitas belajar yang memadai dirumah. Terpenuhinya fasilitas dirumah tentunya harus di imbangi dengan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif tidak harus dengan suasana yang tegang, namun suasana yang menyenangkan, damai, bersih dan terutama kenyamanan.

Hal ini serupa dengan yang di sampaikan oleh salah satu siswa ia mengatakan:

Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar yang nyaman dan bersih, dalam ruangan terdapat meja,kursi,tempat pensil dan barang-barang lain

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Boyoboy Papatungan, Wali Murid (Nenek) siswa SDN 2 Tadoy, Wawancara di rumah siswa Tanggal 24 Agustus 2022

yang membantu aktivitas belajar, mama dan papa sering gantian menemani saya belajar.<sup>50</sup>

Pernyataan siswa tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh orang tuanya yaitu:

Saya selalu mengupayakan agar fasilitas belajar dirumah tidak kurang, walaupun ada yang kurang misalnya alat tulis menulis pasti segera dibelikan, karena fasilitas belajar sangat menunjang bagi minat belajar anak agar mereka tetap semangat untuk belajar.<sup>51</sup>

Dengan keberhasilan belajar siswa salah satu faktor pendukungnya adalah orang tua, karena Ketika siswa tidak memiliki minat intrinsik belajar atau dari dalam diri maka minat ekstrinsiklah yang digunakan yaitu adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar yang di maksud disini adalah orang tua.

Pernyataan di atas senada dengan yang disampaikan wali kelas dan beberapa siswa, mengenai peran orang tua. Dari hasil penelitian diketahui bahwa peran orang tua kelas IV dalam meningkatkan minat belajar siswa, ada beberapa hal yang mendukung minat belajar siswa meningkat yaitu:

- 1) Orang tua selalu mendorong siswa untuk belajar
- 2) Selalu membagi waktu
- 3) Menemani siswa membuat tugas sampai selesai

---

<sup>50</sup>Hasil Wawancara dengan Arkhasyafah Managin Siswa SDN 2 Tadoy, Wawancara di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

<sup>51</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Sukma Lamudin Orang tua siswa, Wawancara dirumah siswa tanggal 22 Agustus 2022

4) Menyediakan fasilitas belajar seperti buku panduan pelajaran dan ruangan belajar yang nyaman.

Tugas orang tua bukan hanya menyerahkan siswa sepenuhnya di sekolah, akan tetapi orang tua juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswa, oleh karena itu peran orang tua sangat diharapkan dalam dunia Pendidikan. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar sangat penting artinya, Ketika orang tua berperan maka tingkatan belajar siswa tersebut dapat meningkat, sebaliknya jika orang tua kurang berperan maka minat belajar berkurang, oleh karena itu peran orang tua lah yang sangat penting menumbuhkan semangat belajar siswa.

Selanjutnya masalah Handphone yang telah dibahas penulis saat ujian proposal yaitu penulis mengatakan alasan pertama penulis mengangkat judul skripsi ini karena penulis melihat anak-anak yang ada dilingkungan rumah mereka hampir setiap malam tidak belajar dan hanya bermain handphone, lalu pernyataan ini dipertanyakan oleh salah satu penguji, apakah dengan siswa yang selalu bermain handphone dan kadang belajar berpengaruh pada nilai sekolah atau tidak ? jadi penulis menambahkan pertanyaan ini kepada orang tua siswa. Peneliti juga mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan guru kelas, rata-rata siswa yang sering mendapatkan prestasi, mereka yang sudah mempunyai Handphone atau yang sering menggunakan Handphone di rumah, jadi Handphone tidak terlalu berdampak buruk bagi minat ataupun nilai pada siswa kelas IV SDN 2 Tadoy.

Pernyataan di atas senada dengan yang dikatakan Wali kelas IV:

siswa yang sudah memiliki Handphone sendiri dan yang tidak mempunyai, ternyata tidak berpengaruh dalam proses belajar ataupun dari segi nilai yang diperoleh di sekolah, rata-rata siswa yang sering mendapatkan juara ada yang sudah punya Handphone sendiri ada juga yang hanya punya orang tua tapi sering dipakai untuk bermain.<sup>52</sup>

Pernyataan guru kelas di atas senada dengan yang disampaikan oleh salah satu orang tua sekaligus guru di SDN 2 Tadoy:

Anak saya dirumah sering pegang Hp untuk di pakai bermain, saya juga tidak ingin terlalu menekan anak untuk selalu belajar, tetap saya berikan ruang untuk anak saya ada waktunya bermain bersama teman atau sekedar bermain di Hp, tapi saat waktunya belajar Hp nya harus di simpan dan harus fokus di saat belajar, begitu juga untuk waktu mengaji tidak boleh pegang Hp atau sambil bermain.<sup>53</sup>

Jadi bukan berarti kita sebagai orang tua terlalu menekan anak agar selalu belajar tapi tidak di imbangi dengan kegiatan lain misanya bermain Bersama teman atau bermain game di Handphone, peneliti juga mendapatkan informasi dari beberapa orang tua siswa jika anak mereka sudah dibolehkan mempunyai Handphone sendiri, tapi tetap dalam pengawasan orang tua, seperti aplikasi apa saja yang diperbolehkan ada di dalam Handphone dan setiap hari para orang tua membatasi anak-anak mereka untuk pemakaian handphone, apalagi di saat belajar

---

<sup>52</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawancara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

<sup>53</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Zuriyah Papatungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 25 Agustus 2022

tidak boleh sama sekali memegang handphone agar siswa tetap fokus dalam belajar.

Disini peneliti dapat menyimpulkan jika peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa bukan hanya dengan memberikan perhatian, dan fasilitas belajar, namun orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak untuk menggunakan media teknologi tapi dengan Batasan yang wajar dan selalu memantau aktifitas anak tersebut.

Peran orang tua juga dapat dilihat dengan cara orang tua menyikapi bagaimana nantinya nilai-nilai yang didapatkan siswa. Setiap Orang tua menginginkan anak mereka mempunyai nilai yang baik, karena dengan nilai yang baik bisa membuat siswa mendapatkan prestasi di sekolah, tapi bagaimana jika yang diharapkan orang tua tidak sesuai dengan yang diinginkan, bagaimana jika orang tua menemukan nilai yang kurang bagus di dalam buku pelajaran siswa.

Pernyataan di atas peneliti tanyakan kepada orang tua siswa dan jawaban dari orang tua siswa yaitu:

Saya selalu memeriksa buku pelajaran yang sudah dipelajari anak saya di sekolah setiap hari dan selama ini kebanyakan nilainya bagus-bagus semua, tapi jika saya temukan ada nilai yang kurang bagus, saya tidak akan langsung memarahi tapi harus ditanyakan apa penyebabnya, kenapa nilainya bisa tidak bagus, kenapa saya tidak langsung memarahi agar anak itu bisa

terbuka dengan orang tua, agar supaya kita bisa sama-sama menemukan cara bagaimana nantinya agar anak kita mendapatkan nilai yang bagus.<sup>54</sup>

Pernyataan di atas dari salah satu orang tua siswa menunjukkan bahwa orang tua harus menerima bagaimanapun nilai yang didapatkan oleh anaknya, dan harus memiliki keterbukaan satu sama lain dan tidak langsung memarahi anak jika menemukan nilai yang kurang baik, agar anak tidak merasa takut dan bisa sama-sama menemukan jalan keluar bagaimana agar mendapatkan nilai yang baik.

Dalam meningkatkan minat Belajar siswa sangat diharapkan peran orang tua bukan hanya dengan cara menyediakan fasilitas ataupun berupa perhatian, menurut peneliti orang tua juga harus menanyakan apakah ada mata pelajaran yang siswa kurang minati? Agar orang tua dapat membantu anak meningkatkan kemauanya dalam pelajaran yang kurang diminati anak tersebut.

Adapun yang peneliti dapatkan dalam hasil wawancara kepada 13 siswa, mengenai mata pelajaran yang kurang diminati dan alasan apa yang membuat mereka kurang minat dengan pelajaran tersebut diantaranya ada 7 siswa yang mengatakan jika mereka kurang suka dengan pelajaran PKN.

Pernyataan diatas dapat diwakilkan dengan pernyataan salah satu siswa yang kurang minat belajar PKN yaitu ia mengatakan:

---

<sup>54</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Cindy Lengkong, Orang tua siswa SDN 2 Tadoy : wawancara di rumah siswa, Tanggal 25 Agustus 2022

Saya tidak terlalu suka belajar PKN, karena banyak menulis atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan itu membuat saya menjadi bosan dan mengantuk, apalagi jam pelajaran PKN diberikan pada jam terakhir.<sup>55</sup>

Dari Pernyataan siswa di atas mereka kurang suka tapi bukan berarti tidak mengerjakan tugas tentang pelajaran tersebut, walaupun kurang suka mereka akan tetap membuat tugas jika ada tugas mengenai mata pelajaran PKN, disinilah peran orang tua sangat diharapkan jika orang tua tau apa pelajaran yang kurang diminati anak, orang tua dapat memberitahukan kepada guru kelas, dan hal ini seharusnya menjadi pemicu bagi guru agar supaya lebih meningkatkan metode-metode dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, guru juga seharusnya dapat membuat siswa merasa senang dalam proses belajar mengajar dengan cara guru bisa mengajar menggunakan metode yang dapat membuat siswa aktif di kelas agar tidak merasa bosan.

Peran orang tua juga sangat berpengaruh dalam menghasilkan nilai yang baik untuk anaknya, orang tua sangat senang dengan nilai anak mereka yang bagus, maka ada beberapa orang tua yang sering menjanjikan kepada anak mereka, jika mendapatkan nilai yang bagus atau bisa mendapatkan juara di kelas, maka orang tua akan memberikan hadiah kepada siswa, hadiah itu dijanjikan atau diberikan agar siswa terpacu dalam belajar agar mendapatkan nilai yang bagus sekaligus dapat menjadi juara di kelasnya.

---

<sup>55</sup>Hasil Wawancara dengan Wilandari mamonto, Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di ruang kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

Pernyataan tersebut senada dengan yang di sampaikan orang tua murid:

Jika saya melihat ada nilai yang bagus di buku pelajaran anak saya, pasti saya akan memberikan pujian agar dia lebih semangat lagi untuk belajar, dan biasanya saya menyemangati dengan menjanjikan berupa barang yang dia sukai dan ternyata itu bisa membuat anak saya merasa lebih semangat dalam belajar dan itu membuahkan hal yang positif yaitu minat belajarnya bertambah, karena jika kita fokus pada tujuan pasti kita juga akan bersungguh-sungguh melakukannya, agar mendapatkan hasil sesuai yang kita inginkan.<sup>56</sup>

Siswa yang minat belajarnya besar pasti selalu mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu, belajar juga harus di barengi dengan peran orang tua yang senantiasa selalu mengingatkan dan menyemangati siswa, agar siswa tersebut semangat dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang di katakan orang tua siswa ialah:

Anak saya di rumah biasanya belajar dengan saya sendiri, kalau dengan papa nya dia belajar mengaji dan setor hafalan surah, saya selalu berusaha sebisa mungkin untuk menemani dia saat belajar, kalau di saat saya sibuk dengan tugas sekolah, pasti yang menggantikan saya menemani dia saat belajar adalah kakak nya, karena ada juga beberapa pelajaran yang pasti

---

<sup>56</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Sintia Papatungan, Orang tua siswa : Wawancara di rumah siswa, Tanggal 22 Agustus 2022

kurang di pahami siswa, jadi kalau tidak ada yang mendampingi bagaimana mereka bisa mengerjakan tugas dari sekolah.<sup>57</sup>

Agar orang tua dapat berperan dalam kegiatan belajar siswa, maka orang tua tersebut perlu ditingkatkan kemampuannya dalam membantu kegiatan belajar siswa, dengan adanya peran secara langsung dari orang tua maka dapat membantu siswa mengatur waktu belajar, menemani siswa belajar sampai selesai, menyelesaikan tugas yang didapatkan dari sekolah dan dapat mengendalikan stres yang berkaitan dengan sekolah.

## 2. Problematika Yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 Tadoy.

Dari hasil penelitian masalah yang ditemukan oleh peneliti yang berkaitan dengan Problematika yang di hadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar. Siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy, ialah Sebagian orang tua memiliki masing-masing masalah tersendiri, yang berdampak bagi siswa tersebut dan hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy. Ada beberapa jawaban yang sama dari para orang tua maka penulis merangkum semua jawaban yang sama dan dibuat satu kalimat lalu diwakilkan oleh satu nama orang tua saja.

Berkaitan dengan penyebabnya problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar, peneliti berusaha mendapatkan informasi melalui

---

<sup>57</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Zuriah Papatungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 25 Agustus 2022

wawancara, penulis memperoleh informasi dari wali kelas, siswa dan orang tua kelas IV.

Untuk membangkitkan minat belajar maka orang tua harus berperan sepenuhnya dan menjadi motivator yang bisa menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar. Akan tetapi saya temukan masih ada orang tua yang kurang berperan secara langsung dalam dunia Pendidikan sesuai yang disampaikan oleh Bapak Sutrisco Dg Pawewang, S.Pd sebagai wali kelas IV yaitu :

Hampir setiap hari saya menemukan siswa yang malas belajar,saya tidak tahu apakah ini faktor tidak minat siswa terhadap pelajaran atau faktor orang tua kurang memperhatikan di rumah. Oleh karena itu selaku wali kelas saya melakukan pendekatan mencari tahu penyebabnya dan salah satu penyebab siswa tidak membuat tugas yang diberikan dari sekolah yaitu orang tua sibuk bekerja itulah sebabnya sedikit sekali waktu yang di berikan orang tua untuk menemani anak belajar.<sup>58</sup>

Pernyataan di atas berkaitan dengan yang di katakan oleh salah satu orang tua siswa:

Saya sebagai wali murid dan selaku single parent jarang menemani anak belajar, karena selalu sibuk bekerja seharian sampai tidak ada waktu menemani dan membimbing anak saya belajar,faktor karena saya sudah kelelahan satu hari bekerja sebagai perangkat desa di kampung saya sedangkan menanyakan kesehariannya di sekolah sudah tidak sempat lagi,

---

<sup>58</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawancara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

apalagi menemani anak saya belajar, saya juga merasa bersalah dengan tidaknya kehadiran saya selaku orang tua siswa, tapi di lain sisi saya juga harus bekerja demi kebutuhan sehari-hari dan biaya serta kebutuhan untuk anak sekolah<sup>59</sup>

Untuk itu peran orang tua sangat penting agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, agar siswa tersebut merasa diperhatikan, dan memiliki rasa keinginan untuk belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Dan menjadi ukuran untuk mendapatkan kemajuan nilai prestasi di sekolah, kemajuan nilai terletak pada yang bertanggung jawab mendidik yang di sebut orang tua, maka orang tua wajib mendidik dan meluangkan waktu belajar Bersama anak.

Selain Problematika di atas wali kelas juga mengatakan bahwa:

Kurangnya Minat dalam belajar disebabkan faktor yang bersumber dari diri sendiri, oleh karena itu minat ekstrinsik (motivasi dari luar) yang dimaksud adalah peran orang tua sangat diperlukan untuk mendorong agar siswa rajin belajar. Terkadang juga problematika yang sering terjadi karena kurangnya fasilitas belajar yang orang tua berikan.<sup>60</sup>

Dari pernyataan wali kelas bersamaan dengan yang di katakana tiga siswa jika fasilitas belajar tidak memadai, pernyataan ini diwakilkan oleh salah satu siswa yaitu:

---

<sup>59</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Telly Dilapanga, Orang tua Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 25 Agustus 2022

<sup>60</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawancara di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

Orang tua saya tidak menyediakan fasilitas belajar, seperti buku panduan pelajaran, dan ruangan belajar oleh sebab itu untuk mengerjakan tugas sangat sulit karena dirumah tidak ada buku panduan pelajaran.<sup>61</sup>

karena itulah orang tua harus sangat berperan dalam membantu siswa untuk belajar seperti penyediaan fasilitas belajar yang memadai, perhatian dan juga kasih sayang, dengan begitu anak merasa orang tua memperhatikan kebutuhannya maka minat belajar anak akan meningkat.

Penyebab Problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak yang sering terjadi dalam proses belajar di rumah adalah anak mereka hanya selalu bermain dan malas membuat tugas yang diberikan guru, alasan yang sering anak katakan adalah mereka kurang mengerti dan tidak paham dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.

Hal ini juga disampaikan oleh orang tua siswa bahwa selain dari faktor di atas ada juga beberapa faktor lain yang menjadi penyebab minat belajar siswa berkurang, yaitu:

Karena sakit, siswa yang sakit akan mengalami kelemahan fisik sehingga tidak dapat masuk sekolah yang akan mengakibatkan ketinggalan pelajarannya. Siswa yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar,

---

<sup>61</sup>Hasil Wawancara dengan Arga pauptungan. Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

sebab ia mudah capek, pusing, daya konsentrasinya hilang, dan kurang semangat.<sup>62</sup>

Uraian diatas dapat menunjukkan bahwa kurangnya kontrol dari orang tua terhadap keseharian anak dapat mengakibatkan aktivitas anak dalam belajar bisa terganggu karena disebabkan anak kurang sehat, hal yang perlu dilakukan orang tua ialah harus selalu mengontrol aktivitas anak di luar ruangan agar mereka tetap bisa sehat dan akan lebih maksimal dalam proses belajar di rumah ataupun disekolah.

Selain pernyataan orang tua di atas ada juga pernyataan yang disampaikan oleh wali kelas siswa adalah:

Minat salah satu penyebab dalam terjadinya proses belajar karena tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar, faktor Kesehatan mental dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional.<sup>63</sup>

Oleh karena itu setiap orang tua harus memperhatikan masalah-masalah yang ada pada diri siswa, karena itulah orang tua yang tidak memperhatikan hal-hal yang mengakibatkan dalam kesulitan belajar maka hasil belajarnya tidak baik, begitupun sebaliknya, memperhatikan Kesehatan dan mental untuk ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik.

---

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Sukma Lamudin, Orang tua siswa: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 22 Agustus 2022

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawancara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

Selanjutnya problematika yang akan peneliti Bahas ialah masalah-masalah mengenai faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa meliputi faktor non sosial dan sosial yang terdapat pada orang tua yang dapat berdampak bagi Pendidikan anak.

Faktor eksternal sebagai penghambat dalam minat belajar anak yang telah disampaikan oleh orang tua siswa bahwasanya:

Masalah kebutuhan Pendidikan bagi siswa tetap mendapatkan perhatian dari masing-masing orang tua. Karena mayoritas orang tua termasuk orang tua yang mengerti akan Pendidikan dan kebutuhan Pendidikan, saya sebagai orang tua yang menginginkan anak berprestasi disekolah akan berusaha semaksimal mungkin untuk menunjang kebutuhan yang di perlukan siswa. <sup>64</sup>

faktor ekonomi juga sebagai penghambat orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, dimana orang tua harus menyediakan buku pelajaran dan ruangan belajar yang layak namun belum bisa dipenuhi oleh orang tua. pernyataan ini berdasarkan dari tiga orang tua siswa yang dijadikan satu kalimat yang akan disampaikan oleh salah satu perwakilan orang tua Siswa bahwasanya:

Faktor ekonomi yang terjadi dalam lingkup keluarga, kebutuhan kurang terpenuhi, kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya sehari-hari untuk kebutuhan dirumah maupun disekolah, tempat belajar yang hanya dilakukan di dalam ruangan yang sering kami pakai Bersama, tapi semua itu tidak menjadi penghambat bagi cucu saya dia tetap rajin mengerjakan tugas,

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Telly Dilapanga, Orang tua Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 22 Agustus

walaupun dia hanya mengerjakan sendirian, karena dengan latar belakang Pendidikan dan keterbatasan pengetahuan dimana saya tidak bisa mengarahkan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah, tetapi sebagai wali murid saya sangat memperdulikan Pendidikan dengan cara selalu bertanya apakah ada tugas dari sekolah dan harus segera diselesaikan. cucu saya anaknya sangat semangat dan rajin belajar, walaupun teman-temannya yang lain sudah mempunyai Hp sendiri tapi dia tidak pernah mengeluh kepada saya, anaknya sangat pengertian karena dia tau hanya tinggal sendiri dengan saya, saya sangat bersyukur dengan serba keterbatasan ekonomi kami tapi dia mampu membanggakan saya dengan selalu mendapatkan juara di kelas.<sup>65</sup>

Orang tua harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan, kebutuhan yang dimaksud adalah kasih sayang penuh perhatian akan menimbulkan mental yang sehat, sebaliknya orang tua yang kurang memperhatikan kebutuhan dan keinginan akan menimbulkan sifat seperti keras, acuh tak acuh akan menyebabkan kesulitan dalam belajar. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan orang tua akan menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajar, tapi tidak semua siswa yang mempunyai keterbatasan ekonomi mereka malas belajar dengan alasan tidak memadainya fasilitas belajar yang mereka miliki, tapi itu dijadikan sebagai semangat untuk lebih rajin belajar dan bisa membanggakan untuk keluarga.

---

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Boyoboy Papatungan, Wali Murid (Nenek) siswa SDN 2 Tadoy, Wawancara di rumah siswa Tanggal 24 Agustus 2022

Orang tua yang mempunyai keterbatasan Pendidikan bisa menjadi problematika dalam meningkatkan minat belajar sebab karena keterbatasan pengetahuan oleh karena itu tidak bisa mengarahkan atau membantu menyelesaikan tugas yang diberikan dari sekolah. Walaupun tidak bisa membantu menyelesaikan tugas sekolah bukan berarti orang tua harus lepas tanggung jawab dalam aktivitas belajar anak, orang tua bisa membantu dengan cara menyemangati dan memberikan motivasi agar siswa rajin belajar,

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan dari ketiga orang tua siswa yang akan diwakili oleh salah satu wali murid yaitu:

Pendidikan saya sangat kurang, hanya lulusan SD, mungkin dikarenakan jaman dulu banyak anak-anak yang belum fokus untuk sekolah dan memang orang tua saya juga serba kekurangan, jadi itu juga yang menjadi salah satu faktor saya cuma sekolah di SD.<sup>66</sup>

berbeda dengan orang tua yang berpendidikan maka tingkat kepercayaan yang lebih tinggi oleh sebab itu keterlibatan mereka dalam Pendidikan siswa sangat berpengaruh, mereka lebih mungkin dapat berperan dalam memberi stimulasi intelektual di rumah.

Suasana rumah atau keluarga dapat juga menjadi penghambat bagi minat belajar siswa, yang disampaikan oleh orang tua siswa bahwasanya:

---

<sup>66</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Amina damogalad orang tua Siswa: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 24 Agustus 2022

Menurut saya suasana keluarga yang sangat ramai, banyak cecok diantara anggota keluarga membuat siswa tidak akan tahan di rumah, jadi siswa tidak dapat belajar dengan baik, siswa akan terganggu konsentrasinya sehingga sukar untuk belajar. Saya selaku orang tua sekaligus guru di SDN 2 Tadoy sangat memperhatikan tekanan batin terhadap anak, untuk itu saya selalu menemani dan meluangkan waktu kepada anak dan sebisa mungkin meminimalisir keadaan rumah agar tidak ribut disaat dia belajar.<sup>67</sup>

Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal dirumah, keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar siswa.

Lingkungan Masyarakat juga bisa menjadi penghambat dalam minat belajar yang disampaikan oleh orang tua bahwasanya:

Lingkungan masyarakat yang sering berbicara dengan bahasa yang kurang mendidik / memaki dapat mempengaruhi cara bicara siswa di mana teman bergaulnya sebagian sering berbicara dengan nada yang kurang sopan ada juga yang sampai memaki sesama teman, saya juga selaku orang tua selalu mengontrol kegiatan-kegiatan siswa di sekolah maupun di luar sekolah jangan sampai terjerumus kepada hal-hal yang tidak di inginkan.<sup>68</sup>

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar, bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang – orang yang berpendidikan,

---

<sup>67</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Zuriah Paputungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 25 Agustus 2022

<sup>68</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Santi dilapanga Orang tua siswa : Wawancara di rumah siswa, Tanggal 22 Agustus 2022

terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah dan moralnya baik, hal ini akan mendorong siswa lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya apabila tinggal dilingkungan banyak anak-anak yang nakal dan malas belajar, hal ini akan mengurangi semangat dan minat belajar berkurang.

Untuk itu orang tua harus mengontrol kegiatan-kegiatan siswa di sekolah maupun dilingkungan masyarakat sekitarnya untuk melindungi keselamatan siswa sehingga akan tumbuh dan tercipta suatu generasi yang bermoral.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa, Sebagian orang tua sudah berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV bisa dilihat dari hasil penelitian yang sudah penulis bahas.

Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar menggunakan dua bentuk secara fisik dan non fisik. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah peneliti dapatkan dilapangan saat wawancara dengan orang tua siswa yaitu bentuk peran fisik yang diberikan orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa berupa penyediaan buku panduan pelajaran dan ruangan belajar yang nyaman. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah peneliti jelaskan di atas bahwa bentuk peran orang tua dapat berupa peran fisik dan non fisik. Peran fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai dirumah dengan adanya fasilitas belajar dirumah dapat membantu, mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar dirumah.

Sedangkan bentuk peran non fisik yang diberikan orang tua siswa yaitu berupa perhatian, dan kasih sayang, dengan cara itu orang tua dapat meningkatkan

minat belajar, sebagian orang tua siswa kelas IV sudah sangat memperdulikan Pendidikan siswa, apabila orang tua selalu peduli terhadap Pendidikan siswa pengaruhnya selalu berdampak positif terhadap perkembangan atau prestasi siswa, dimana siswa akan memiliki minat belajar yang lebih tinggi apabila orang tua selalu peduli dengan Pendidikan siswa.

Orang tua juga harus sering berkomunikasi dengan guru kelas siswa guna untuk mencari tau tugas yang diberikan dari sekolah maupun perkembangan siswa. Dengan adanya komunikasi antara orang tua siswa kelas IV dan guru kelas IV maka kedua pihak dapat memberikan tindak lanjut untuk kemajuan siswa. Dengan komunikasi orang tua dan guru untuk saling bertukar informasi kedua belah pihak dapat melakukan tindakan yang selaras dirumah dan disekolah untuk kemajuan belajar siswa.

Peran non fisik berupa perhatian, kasih sayang serta komunikasi antara orang tua dan wali kelas IV dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa merupakan contoh peran ekstrinsik yang diberikan oleh orang tua siswa. Adanya minat ekstrinsik ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran diri siswa sehingga menjadi minat intrinsik yang merangsang semangat siswa belajar.

Selanjunya Peneliti akan membahas hasil penelitian yang menyebabkan problematika yang di hadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar yaitu salah satunya orang tua sibuk bekerja, sehingga menyebabkan kurangnya waktu yang diberikan orang tua terhadap siswa yang menjadikan siswa kurang minat dalam belajar. Penyediaan waktu untuk siswa juga diperlukan dalam membina Pendidikan siswa. Orang tua yang mempunyai waktu yang lebih lama untuk

menemani siswa belajar akan berdampak positif terhadap proses belajar siswa dirumah.

Peneliti juga mendapatkan Problematika yang menyebabkan minat belajar siswa berkurang berupa tidak adanya fasilitas belajar yang memadai di rumah. Fasilitas belajar merupakan bentuk dari peran orang tua terhadap Pendidikan siswa dirumah, semakin memadai fasilitas dapat mempengaruhi meningkatnya minat belajar siswa dirumah. Untuk itu peran orang tua dalam Pendidikan sangatlah penting karena Pendidikan siswa tidak hanya dilakukan disekolah melainkan juga dalam lingkungan keluarga.

Adapun faktor penyebab problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar, dikarenakan anak kurang sehat (sakit) sehingga menyebabkan anak tersebut malas belajar, jika keadaan sakit konsentrasi anak akan berkurang dan tidak akan bisa fokus disaat belajar.

Selanjutnya peneliti mendapatkan problematika yang di hadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar yaitu faktor yang paling menjadi masalah, peneliti temukan bahwa pendapatan yang rendah di mana kebutuhan siswa susah untuk terpenuhi akan tetapi orang tua menggunakan peran non fisik untuk meningkatkan minat belajar siswa berupa perhatian dan kasih sayang.

Selanjutnya Problematika yang sering di hadapi yaitu adalah mengenai latar belakang Pendidikan orang tua siswa yang bisa menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar akan tetapi orang tua siswa yang pendidikanya rendah tetap menggunakan segala kemampuanya berupa perhatian dan selalu mengingatkan kepada siswa Ketika mendapatkan tugas dari sekolah segera

diselesaikan. Sedangkan perhatian orang tua adalah dorongan yang diberikan kepada siswa secara sadar guna mendorong siswa agar lebih giat belajar.

Selain Problematika di atas yang peneliti temukan ada juga suasana rumah atau keluarga yang banyak cekcok atau ribut menjadi masalah dalam meningkatkan minat belajar siswa. Jadi yang sangat diharapkan untuk para orang tua agar dapat membuat rumah aman dan tidak rebut disaat anak sedang belajar, walaupun fasilitas belajar terpenuhi namun suasana belajar ribut tetap siswa akan merasa terganggu dan tidak fokus untuk belajar.

Adapun Problematika yang di hadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar ialah lingkungan yang sangat berpengaruh penting dalam aktivitas belajar. Keadaan lingkungan yang buruk dapat mengurangi minat belajar siswa di rumah. Tetapi orang tua siswa selalu mengontrol kegiatan-kegiatan disekolah maupun diluar sekolah (lingkungan masyarakat).

Dari hasil pembahasan problematika dalam meningkatkan minat belajar siswa, peneliti menarik kesimpulan ada empat (4) problematika yang sangat berpengaruh dalam proses minat belajar siswa, yang pertama orang tua sibuk bekerja, yang kedua Faktor ekonomi yang rendah, yang ketiga kurangnya fasilitas belajar, dan yang keempat latar belakang Pendidikan orang tua siswa, peneliti dapat membuktikan dengan banyaknya orang tua dan siswa yang merasakan dampak tersebut sesuai dengan yang peneliti sudah bahas dalam skripsi ini. Selanjutnya peneliti akan menggunakan tabel agar mempermudah pembaca melihat hasil survey peneliti kepada tiga belas (13) orang tua dan siswa mengenai

keempat (4) problematika yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Problematika	Yang terdampak
Sibuk bekerja	1 orang tua siswa
Kurang fasilitas belajar	3 siswa
Ekonomi rendah	3 orang tua siswa
Pendidikan orang tua rendah	3 orang tua siswa

Dari tabel diatas dapat dilihat ada orang tua dan siswa yang terdampak dari keempat problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa 1 orang tua siswa sibuk bekerja, 3 orang tua yang ekonominya kurang, 3 orang tua siswa yang berpendidikan rendah, jadi total yang bermasalah ialah ada 7 orang tua siswa, 6 orang tua lainnya tidak terlalu terdampak dari keempat problematika tersebut, selanjutnya siswa yang terdampak kurangnya fasilitas belajar berjumlah 3 siswa, 10 siswa lainnya tidak terdampak kurangnya fasilitas belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar menggunakan dua bentuk peran secara fisik dan non fisik. Peran fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai dirumah, misalnya buku panduan belajar dan alat tulis yang lengkap, sehingga membuat siswa minat dalam belajar. Sedangkan bentuk peran non fisik yang diberikan orang tua siswa yaitu berupa perhatian, dan kasih sayang, apabila orang tua selalu perhatian dan memberikan kasih sayang kepada siswa pengaruhnya selalu berdampak positif terhadap perkembangan prestasi siswa, dimana siswa akan memiliki minat belajar yang lebih tinggi.
2. Problematika yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yang sering di hadapi oleh orang tua yaitu: belum optimal meluangkan waktu untuk menemani anak belajar karena orang tua sibuk dengan pekerjaan, siswa kurang sehat ini mengakibatkan siswa malas belajar, faktor ekonomi yang rendah, dimana kebutuhan siswa sangat sulit untuk terpenuhi, suasana rumah yang ribut membuat anak terganggu sehingga tidak fokus saat belajar, faktor Pendidikan orang tua yang kurang sehingga sulit dalam mengarahkan disaat siswa belajar, dan Faktor lingkungan yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa, sehingga orang tua harus berusaha mengontrol kegiatan siswa di sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan cara selalu luangkan waktu bersama untuk menemani siswa belajar. Memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan Menjalin komunikasi atau hubungan dengan pihak sekolah terutama wali kelas untuk kepentingan siswa.
2. Bagi guru selalu mengupayakan berbagai cara agar membuat siswa menjadi minat saat belajar di kelas, guru harus menerapkan metode-metode yang berbeda-beda agar siswa tidak bosan selama proses kegiatan belajar berlangsung, guru juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk kepentingan siswa.
3. Bagi siswa tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah, jika ada mata pelajaran yang kurang di pahami lebih baik langsung tanyakan kepada guru, agar nanti tidak kesusahan saat mengerjakan tugas, bertemanlah dengan teman-teman yang tidak merugikan diri sendiri, selalu menghormati orang tua, dan guru di sekolah.

Demikian pembahasan dalam penelitian skripsi ini, diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru, siswa dan khususnya orang tua siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin, *Cakrawala kuliah Agama*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1984 h. 155
- Abdul Wahib, Konsep orang Tua Dalam Membangun Kepribadian anak, h. 3.
- Afiatin Nisa, “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2 No.1 (Maret 2015),h. 3
- Agustien Lilawati, “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada masa pandemic”, *Jurnal Obsesi*, Vol.5 No.1 (Oktober 2021),h.549
- Ali Mufron. *“Ilmu Pendidikan Islam”*, (Jokjakarta: Aura Pustaka 2013) h. 189
- Andi Syahraeni, Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak, Al-Irsyad Al-Nafs, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Volume 2, Nomor 1 Desember 2015:27-45, h.30
- B.P. Dwi Riyanti, Hendro Prabowo dan Ira Puspitawati, psikologi Umum 1, (Jakarta: Gundarma, 1996), 116
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1990, h.629
- Devy yulianty s. Mayulu, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Sosial Melalui Metode Inquiry Di Kelas IV SDN 9 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Penelitian* 2016, h.3

Dewi Sasmita Pasaribu, dkk, Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi, Jurnal Edu Fisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225, h.63.

Erlando Doni Sirait, Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika, Jurnal Formatif 6 (1): 35-43, 2016, ISSN: 2088, h. 36

Erlando Doni Sirait, Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika, h. 38.

Evelyn Siregar, Hartanti Nara, Teori Belajar Dan Pembelajaran (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).h,6

H. Abu Ahmadi dan Nur Auhbiyati, Ilmu Pendidikan (Jakarta:Rineka Cipta 1991) h.99.

H.M Arifin, *Hubungan timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 h.74

Hasil Wawancara dengan Arga paputungan. Siswa SDN 2 Tadoy : Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Arkhasyafah Managin Siswa SDN 2 Tadoy, Wawancara di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Azzahra Fatimah harundja, Siswa kelas IV SDN 2 Tadoy: Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV SDN 2 Tadoy : wawacara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV

SDN 2 Tadoy : wawacara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV

SDN 2 Tadoy : wawacara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV

SDN 2 Tadoy : wawacara di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang S.Pd , Guru wali kela IV

SDN 2 Tadoy : wawacara di ruangan kelas , Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Amina damogalad orang tua Siswa: Wawancara di

rumah siswa, Tanggal 24 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Boyoboy Papatungan, Wali Murid (Nenek) siswa

SDN 2 Tadoy, Wawancara di rumah siswa Tanggal 24 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Boyoboy Papatungan, Wali Murid (Nenek) siswa

SDN 2 Tadoy, Wawancara di rumah siswa Tanggal 24 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Cindy Lengkong, Orang tua siswa SDN 2

Tadoy: wawancara di rumah siswa, Tanggal 25 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Cindy Lengkong, Orang tua siswa SDN 2 Tadoy :

wawancara di rumah siswa, Tanggal 25 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Santi dilapanga Orang tua siswa: Wawancara di

rumah siswa, Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Sintia Papatungan, Orang tua siswa: Wawancara di

rumah siswa, Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Sukma Lamudin Orang tua siswa, Wawancara di rumah siswa tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Sukma Lamudin, Orang tua siswa: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 22 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Telly Dilapanga, Orang tua Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 25 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Telly Dilapanga, Orang tua Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di rumah siswa, Tanggal 22 Agustus

Hasil Wawancara dengan ibu Zuriah Papatungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 25 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan ibu Zuriah Papatungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 25 Agustus 2022

Hasil Wawancara dengan Wilandari mamonto, Siswa SDN 2 Tadoy: Wawancara di ruang kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

Juster Donal Sinaga, Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa, Indonesian Journal of Educational Counseling Vol. 2 No. 1 (2018), h. 45.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya 2016), h. 9.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2016), h. 122.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2016), h. 171.

- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 80
- M. Syahrani Jailani, “Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8 No.2 (Oktober 2015),h. 246
- M. Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014, h. 246
- Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 No.1 (Juni 2015),h. 25
- Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol.1 No.2 (Juni 2015),h.20
- Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, h. 108.
- Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*, h. 109
- Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, h. 82
- Noor Tiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan

- Kota Tangerang”. *Jurnal Pujangga* Volume, Vol .1 No.2 (Desember 2015),h. 78
- Rizqiyatus Shohibah, Dasar Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah, *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 2016, SSN 2549-5607, h. 529.
- Selfia S Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Moekbun, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Di Negero Saribi” *Jurnal EduMatSains*, Vol.2 No.2 (Januari 2015),h. 201
- Selfia S. Rumbewas. dkk, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi, *Jurnal Edu Mat Sains*, Januari 2018 | Vol.2| No.2, h. 202.
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018),h.3
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1995) h.20
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1995) h.24
- Soemiarti patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*,h. 130-131
- Soerjono Suekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers,2009) h 123.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2016), h. 240.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 84.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 1998), h. 85.
- Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 321
- Yuliana Wulandari, Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2, 2017, h.4
- Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h.35
- Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali, (Pekanbaru: LP2M UIN Syarif Kasim RIAU, 2014) h 206-207
- Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali h.211.
- Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali.h.12

## Daftar Tabel

2.1: Data pekerjaan orang tua siswa kelas IV SDN 2 Tadoy

2.2: Data pendidikan orang tua siswa

2.3: Data nilai UTS siswa kelas IV

2.4: Data sarana dan prasarana

2.5: Data keadaan guru di SDN 2 Tadoy

2.6: Data jumlah siswa di SDN 2 Tadoy

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
2. Riwayat berdirinya Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
3. Profil Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
4. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
5. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
6. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
7. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
8. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy

### Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Apakah orang tua kamu selalu menanyakan kegiatan belajar di sekolah?
2. Apakah orang tua kamu sering menemani di saat belajar?
3. Apa saja fasilitas yang diberikan orang tua dalam menunjang kegiatan belajar di rumah?
4. Apakah ada Mata pelajaran yang tidak kamu sukai ? dan berikan alasannya

### Pedoman Wawancara wali Kelas IV SDN 2 Tadoy

1. Bagaimana Peran Orang Tua kelas IV dalam meningkatkan minat belajar siswa ?
2. Bagaimana perhatian orang tua pada proses pembelajaran ?
3. Apakah siswa yang sering memegang Hp dapat berdampak pada nilai siswa ?
4. Bagaimana Dampak dalam pembelajaran di kelas jika anak tidak minat belajar?

## Pedoman wawancara Untuk orang tua siswa

1. Apakah Bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar siswa?
2. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam memperhatikan kegiatan belajar siswa?
3. Apakah Bapak/ibu sering menemani siswa belajar/mengerjakan tugas di rumah?
4. Apakah Bapak/ibu sudah memfasilitasi kegiatan belajar siswa dirumah/disekolah?
5. Apa saja Problematika yang sering dihadapi Bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?
6. Jika bapak/ibu menemukan nilai yang kurang bagus apa yang akan Bapak/ibu lakukan/katakana kepada anak?
7. 'Jika bapak/Ibu menemukan nilai yang baik apa yang akan Bapak/ibu lakukan/katakana kepada anak?
8. Biasanya jika anak anda membuat tugas di rumah, Bersama siapa dia mengerjakannya?
9. Apakah anak bapak/ibu sudah memiliki handphone?
10. Apa pekerjaan bapak/ibu?
11. Apa Pendidikan terakhir bapak/ibu?

## Pedoman wawancara Untuk orang tua siswa

1. Apakah Bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar siswa?
2. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam memperhatikan kegiatan belajar siswa?
3. Apakah Bapak/ibu sering menemani siswa belajar/mengerjakan tugas di rumah?
4. Apakah Bapak/ibu sudah memfasilitasi kegiatan belajar siswa dirumah/disekolah?
5. Apa saja Problematika yang sering dihadapi Bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?
6. Jika bapak/ibu menemukan nilai yang kurang bagus apa yang akan Bapak/ibu lakukan/katakana kepada anak?
7. Jika bapak/Ibu menemukan nilai yang baik apa yang akan Bapak/ibu lakukan/katakana kepada anak?
8. Biasanya jika anak anda membuat tugas di rumah, Bersama siapa dia mengerjakannya?
9. Apakah anak bapak/ibu sudah memiliki handphone?
10. Apa pekerjaan bapak/ibu?
11. Apa Pendidikan terakhir bapak/ibu?

Data nilai (UTS) siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy

No	Nama siswa	Nilai keseluruhan Mata Pelajaran
1	Abizar paputungan	79
2	Al nafiza tunggali	56
3	Arkan paputungan	65
4	Arga paputungan	42
5	Azahra harundja	79
6	Fadila paputungan	42
7	Fairiz limonu	55
8	Intan khoirunisa	68
9	Hiban mamonto	62
10	Rafka mamonto	47
11	Nazril muda	53
12	Nurfatin lakoro	77
13	Prasutio paputungan	63
14	Qeyla abug	55
15	Septian olii	47
16	Wilandari mamonto	66
17	Arahman muda	52
18	Musaif mamonto	38
19	Ayendita mamonto	65
20	Fahri paputungan	43
21	Nauvan mamonto	57

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisco Dg Pawewang

Alamat : Tadoy I

Jabatan : Guru kelas IV

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Angraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy, 22 Agustus 2022



Sutrisco Dg Pawewang S.Pd

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

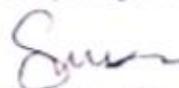
Nama : Sukma Lamudin (Orang tua siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudara Anggrami Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Tadoy 24 Agustus 2022



Sukma Lamudin

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Amina Damogalad (Orang tua siswa)

Alamat Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancara oleh peneliti saudara Anggram Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Tadoy 24 Agustus 2022



Amina Damogalad

---

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindy lengkong (Orang tua siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudara Angraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 24 Agustus 2022



Chindy lengkong

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

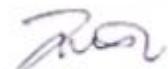
Nama : Zuriyah Papunungan (Orang tua siswa)

Alamat : Tadoy I

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudara Anggraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Tadoy 24 Agustus 2022

  
Zuriyah Papunungan

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Boyoboy paputungan (Orang tua siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Anggraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 24 Agustus 2022



Boyoboy paputungan

---

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Telly dilapanga (Orang tua siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudara Anggraini Samaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 24 Agustus 2022



Telly dilapanga

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arga paputungan (Siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Anggraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 22 Agustus 2022



Arga paputungan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

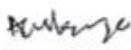
Nama : Arkhasyafah Managin (Siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Anggraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 22 Agustus 2022

  
Arkhasyafah Managin

---

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Fatimah harundja (Siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Angraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"  
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 22 Agustus 2022



Azzahra Fatimah harundja

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

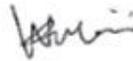
Nama : Wilandari mamonto (Siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudara Anggraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 22 Agustus 2022



Wilandari mamonto

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatin Lakoro (Siswa)

Alamat : Tadoy I

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Anggraini Sumaryono untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 tadoy"  
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 22 Agustus 2022



Fatin Lakoro

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Sutrisco Dg Pawewang Guru kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan Ibu Telly Dilapanga orang tua siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan Ibu Chindy lengkong orang tua siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan ibu Sukma lamudin Orang tua siswa Kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan ibu Boyoboy paputungan Orang tua siswa SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan ibu zuriah paputungan orang tua siswa SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan ibu amina damoglad orang tua siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan Fatin lakoro siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan Fayiz limonu siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan wilandari mamonto siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan arkasyafa manangin siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan Arkan paputungan siswa kelasIV SDN 2 Tadoy



Wawancara dengan azahra arundja siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Kegiatan Belajar siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Kegiatan belajar siswa kelas IV SDN 2 Tadoy



Kegiatan Olahraga setiap hari jumat untuk semua siswa kelas 1-6

## BIODATA PENULIS

Nama : Anggraini Sumaryono  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tadoy, 17-12-1996  
Alamat : Desa Tadoy I Kecamatan Bolaang Timur  
Nomor Hanpone : 081526088136  
E-Mail : anggrainisumaryono28@gmail.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : Herman Sumaryono  
Ibu : Itin Manoppo  
Anak : Ke-1 dari 3 bersaudara  
Riwayat Pendidikan  
SD Negeri 2 Tadoy : Lulus pada tahun 2007  
SMP Negeri 3 Bolaang : Lulus pada tahun 2011  
SMK Negeri I Kotamobagu : Lulus pada tahun 2015